

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**ANALISIS *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA KOTA PALEMBANG  
DENGAN METODE *PIECES***



**Diajukan Oleh :**

**HERMAWAN KURNIANSYAH PUTRA**

**011180140**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja**

**Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG**

**2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**ANALISIS *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA KOTA PALEMBANG  
DENGAN METODE *PIECES***



**Diajukan Oleh :**

**HERMAWAN KURNIANSYAH PUTRA**

**011180140**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja**

**Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG**

**2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**NAMA** : HERMAWAN KURNIANSYAH PUTRA  
**NOMOR POKOK** : 011180140  
**PROGRAM STUDI** : S1 INFORMATIKA  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU (S1)  
**JUDUL** : ANALISIS *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI  
DAN INFORMATIKA KOTA PALEMBANG  
DENGAN METODE *PIECES*

**Tanggal** : 13 Juli 2021

**Mengetahui,**

**Pembimbing**

**Ketua**

**Surahmat, S.Kom., M.Kom.**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**

**NIDN : 0217058703**

**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**NAMA** : HERMAWAN KURNIANSYAH PUTRA  
**NOMOR POKOK** : 011180140  
**PROGRAM STUDI** : S1 INFORMATIKA  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU (S1)  
**JUDUL** : ANALISIS *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI  
DAN INFORMATIKA KOTA PALEMBANG  
DENGAN METODE *PIECES*

**Tanggal** : 25 Agustus 2021

**Tanggal** : 25 Agustus 2021

**Penguji 1**

**Penguji 2**

**Hendra Effendi, S.Kom., M.Kom.**

**M.Ridho Ardiansyah, S.Kom.,M.Kom.**

**NIDN :0217108001**

**NIDN : 0208088801**

**Menyetujui,**

**Ketua,**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**

**NIP : 09.PCT.13**

**MOTTO &**

**PERSEMBAHAN:**

- *“Bila tidak bisa berlari, harus bisa berjalan. Yang terpenting jangan pernah menyerah, lakukan semampumu yang kamu bisa dan jangan pernah berhenti.”*

*(Hermawan Kurniansyah Putra)*

*Saya persembahkan untuk :*

*Laporan PKL ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Kebanggaanku, serta sebagai syarat untuk skripsi agar cepat lulus.*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirta Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan laporanPraktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan baik. Laporan PKL ini disusun dalam memenuhi syarat guna penyusunan Laporan Tugas Akhir. Dalam pemulisan Laporan PKL ini bahwa penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik Akademik ,dosen pembimbing, keluarga,maupun teman- teman seperjuangan.

Selain itu, ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada semua pihak yang telah membimbing dengan sungguh-sungguh, ucapan teima kasih ditujukan kepada :Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
2. Ketua Program Studi Informatika Alfred Tenggono, S.Kom, M.Kom.
3. Dosen Surahmat, S.Kom, M.Kom.
4. Dosen-dosen STMIK PalComTech, serta Staf karyawan STMIK PalComTech.
5. Kedua orangtua tercinta dan keluarga besar

Semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sangat berharga, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membalas kebaikan mereka. Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan serta

juga banyak rintangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu penulis menerimanya kritik dan saran agar termotivasi.

Demikian Kata Pengantar dari penulis, dengan harapan semoga laporan PKL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, penulis sadari bahwa Laporan PKL ini masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan banyak kritik dan saran untuk menghasilkan yang lebih baik. Terima Kasih.

Palembang, 31 Juli 2021

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Ruang Lingkup .....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa .....	4
1.4.2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian.....	4
1.4.3. Manfaat Bagi Akademik .....	4
1.5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL.....	4
1.5.1. Tempat PKL .....	4
1.5.2. Waktu Dan Pelaksanaan PKL .....	5
1.6. Teknik Pengumpulan Data .....	5

1.6.1. Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.6.2 Kusioner .....	5
1.6.3 Observasi.....	6
1.6.4 Studi Pustaka.....	6

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Analisis.....	7
2.1.2. Kualitas .....	8
2.1.3. <i>Website</i> .....	8
2.1.4. Kualitas <i>Website</i> .....	9
2.1.5. Populasi.....	9
2.1.6. Sampel.....	10
2.1.7. Skala <i>Likert</i> .....	10
2.1.8. <i>Statistics Program For Social Sciences</i> .....	11
2.1.9. Model <i>PIECES</i> .....	12
2.1.10. Metode Pengujian Analisis .....	16
2.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	17
2.2.1. Sejarah Dinas Komunikasi Dan Informatika .....	18
2.2.2. Struktur Organisasi .....	19
2.2.3. Visi Dinas Komunikasi Dan Informatika.....	20
2.2.4. Misi Dinas Komunikasi Dan Informatika .....	21
2.2.5. Tugas Dan Wewenang .....	22
2.2.6. Uraian Kegiatan PKL.....	26

## **BAB III PEMBAHASAN**

3.1	Teori Pendukung .....	27
3.1.1.	<i>Website</i> Dinas Komunikasi Dan Informatika .....	27
3.1.2.	<i>Layout Webstie</i> .....	27
3.1.3.	Alur Penelitian.....	28
3.1.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.2.	Evaluasi Dan Pembahasan .....	31
3.2.1.	Evaluasi .....	31
3.2.2.	Pembahasan .....	32
3.2.2.1.	Kusioner .....	32
3.2.2.2.	Analisis <i>Website</i> .....	33
3.2.2.3.	Hasil Uji Validitas.....	43
3.2.2.4.	Hasil Uji Reabilitas .....	46
3.2.2.5.	Distribusi <i>Variable Performance</i> .....	47
3.2.2.6.	Distribusi <i>Variable Information</i> .....	49
3.2.2.7.	Distribusi <i>Variable Economy</i> .....	51
3.2.2.8.	Distribusi <i>Variable Control</i> .....	52
3.2.2.9.	Distribusi <i>Variable Efficiency</i> .....	54
3.2.2.10.	Distribusi <i>Variable Services</i> .....	55

**BAB IV PENUTUP**

4.1. Kesimpulan..... 61

4.2. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA ..... xiv**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi.....	20
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	28
Gambar 3.2. Hasil <i>Test Pingdom Tool</i> .....	34
Gambar 3.3. Hasil <i>Test HTTP Request</i> .....	34
Gambar 3.4. Hasil Uji Keamanan .....	39

## DAFTAR TABEL

Desain Tabel 3.1. Indikator Kuesioner .....	32
Desain Tabel 3.2. Hasil Analisis <i>Performance</i> .....	35
Desain Tabel 3.3. Hasil Perhitungan <i>Variable Performance</i> .....	36
Desain Tabel 3.4. Hasil Perhitungan <i>Variable Information</i> .....	37
Desain Tabel 3.5. Hasil Perhitungan <i>Variable Economy</i> .....	38
Desain Tabel 3.6. Hasil Perhitungan <i>Variable Control</i> .....	40
Desain Tabel 3.7. Hasil Perhitungan <i>Variable Efficiency</i> .....	41
Desain Tabel 3.8. Hasil Perhitungan <i>Variable Services</i> .....	42
Desain Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas.....	45
Desain Tabel 3.10. Hasil Uji Reabilitas .....	46
Desain Tabel 3.11. Distribusi <i>Variable Performance</i> .....	47
Desain Tabel 3.12. Distribusi <i>Variable Information</i> .....	49
Desain Tabel 3.13. Distribusi <i>Variable Economy</i> .....	51
Desain Tabel 3.14. Distribusi <i>Variable Control</i> .....	52
Desain Tabel 3.15. Distribusi <i>Variable Efficiency</i> .....	54
Desain Tabel 3.16. Distribusi <i>Variable Services</i> .....	55
Desain Tabel 3.17. Interpretasi Skor.....	57
Desain Tabel 3.18. Hasil Kepuasan Pengguna.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (*fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*fotocopy*)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (*fotocopy*)
4. Lampiran 4. Form Surat Pernyataan (*fotocopy*)
5. Lampiran 5. Form Nilai dari Perusahaan (*fotocopy*)
6. Lampiran 6. Form Absensi dari Perusahaan (*fotocopy*)
7. Lampiran 7. Kegiatan Harian(*fotocopy*)
8. Lampiran 8. Form Revisi Ujian PKL(Asli)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi dengan cepat, menuntut kita untuk memanfaatkan teknologi informasi yang telah tersedia saat ini. Informasi adalah hal yang sangat berharga di era globalisasi ini. Sejak hadirnya internet, informasi tidak lagi dibatasi. Internet merupakan gudang informasi yang menyediakan informasi apa saja, seperti informasi tentang seluruh penjuru dunia bahkan dapat melihat informasi tentang keadaan bumi dari luar angkasa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini adalah sudah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Pemakaian teknologi internet pada saat ini telah sangat meluas dan memasyarakat. Komputer dan gadget atau *smartphone* merupakan salah satu teknologi yang diciptakan sebagai alat bantu manusia dalam mengerjakan berbagai macam tugas, agar tugas yang dikerjakan tersebut dapat lebih efektif, efisien, mudah cepat dan akurat. Sebagai contoh sangat pentingnya

penggunaan komputer sebagai alat bantu manusia dalam melakukan tugas atau pekerjaannya pada instansi pemerintahan yang bergerak pada bidangnya.

*Website* merupakan salah satu sumber daya dalam internet yang banyak digunakan. *Website* adalah sumber data dan informasi yang dapat diakses oleh semua orang melalui internet. Dengan menggunakan salah satu *software browser* seperti *internet explorer*, *mozilla firefox*, *opera browser*, maupun *google chrome*. Dengan menggunakan fasilitas ini maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia.

Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang sudah terdapat *website* portal yang digunakan untuk membantu masyarakat mengetahui layanan informasi publik dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pelayanan dimana memiliki link Beranda, *Profile* (Sejarah Dinas, Visi dan Misi, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Tugas Kedudukan dan Wewenan, Profil dinas, Profil Pegawai), Informasi (Layanan Publik, Saluran Pengadaan, dll), Berita, Program dan Kategori, Pengumuman, dan Galeri. Kualitas pelayanan dalam penyebaran informasi yang ada di situs *website* Dinas Komunikasi dan Informatika sangat penting bagi masyarakat, karena hal tersebut berdampak pada kepuasan masyarakat luas terhadap kinerja pengelola layanan informasi pada situs *website* Dinas Komunikasi dan Informatika.

Disini penulis mencoba menganalisanya menggunakan metode *PIECES* dan akan memberikan kuisioner kepada pengunjung *website* dari segi *Performance*, *Information*, *Ecconomy*, *Control*, *Efficiency*, *Services*. Penulis berkeinginan mengangkat judul “**Analisis Website Dinas**

## **Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dengan Metode *PIECES*".**

### **1.2. Ruang Lingkup**

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Perangkat lunak yang akan dianalisa adalah *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dengan alamat [kominfo.palembang.go.id](http://kominfo.palembang.go.id).
- b. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berjumlah 60 Responden.
- c. Model *user* terdapat *variable Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services*.

### **1.3. Tujuan**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dari *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas kekurangan dan kelemahan pada *website* tersebut.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat memperdalam ilmu yang didapat selama dibangku kuliah, menambah wawasan, pengalaman, meningkatkan disiplin dan tanggung jawab agar dapat mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja.

### **1.4.2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan perbaikan pada *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang guna meningkatkan kepuasan pengguna.

### **1.4.3. Manfaat Bagi Akademik**

- a. Sebagai pedoman bagi penulis lain dalam menyusun laporan.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi pihak yang melakukan penelitian sebagai informasi untuk penelitian.

## **1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL**

### **1.5.1. Tempat PKL**

Tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang Jalan Nyoman Ratu No.1271, Sungai Pangeran, Kota Palembang.

### **1.5.2. Waktu dan Pelaksanaan PKL**

Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu tanggal 09 Maret 2021 sampai dengan 09 April 2021. Sedangkan jadwal pelaksanaan dengan mengikuti jam kantor, pada hari Senin-Kamis pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB dan pada hari Jum'at Pukul 08.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB.

## **1.6. Teknik Pengumpulan Data**

### **1.6.1. Wawancara**

Menurut sugiyono (2018:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara pada penelitian ini di lakukan langsung kepada Ibu Sherly Nasution M,Kom, selaku Pembimbing dan sekaligus kepala kasi pengembangan aplikasi dan integrasi. Sistem informasi. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan meliputi permasalahan yang diangkat oleh penulis.

### **1.6.2. Kuisoner**

Menurut Sugiyono (2014:142), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pada penelitian kali ini penulis membuat kuisisioner berdasarkan standar kualitas *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang

### **1.6.3. Observasi**

Menurut Tersiana (2018: 12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu.

### **1.6.4. Studi Pustaka**

Menurut Satrianawati (2018 : 40) studi Pustaka dilakukan untuk melihat dan memahami materi pembelajaran yang akan dilakukan, sekaligus mensinkronkan antara studi lapangan, materi yang mesti diberikan, hasil belajar yang ingin dicapai, dan media yang tepat untuk digunakan. Dari studi Pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa jurnal serta buku untuk mencari referensi yang berhubungan dengan topik penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Teori-teori yang mendukung dalam Menyusun laporan PKL. Merupakan kumpulan dari beberapa jurnal ilmiah, pendapat-pendapat para ahli serta buku untuk sebagai referensi untuk menjelaskan dan memprediksi fakta yang berkaitan dengan topik penelitian adalah sebagai berikut:

##### **2.1.1. Analisis**

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2015:29), Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak ini perlu untuk di dokumentasikan.

Menurut Sugiyono dalam penelitian Mario Christiano, dkk (2014:821), analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruhnya terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data antara lain: mengemukakan data berdasarkan *variable* yang diteiti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 2.1.2. **Kualitas**

Menurut Dorothea dalam penelitian Syaifullah (2016:20), konsep kualitas harus bersifat menyeluruh, baik produk maupun prosesnya. Kualitas produk meliputi kualitas bahan baku dan barang jadi, sedangkan kualitas proses meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses produksi perusahaan manufaktur dan proses penyediaan jasa atau pelayanan perusahaan jasa. Kualitas harus dibangun sejak awal, dari penerimaan input hingga perusahaan menghasilkan output bagi pelanggannya.

### 2.1.3. *Website*

Menurut Yuhefizar (2013:2), *Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak *web* yang saling berhubungan.

Menurut Sibero (2013:11) "web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet".

#### **2.1.4. Kualitas Website**

Menurut Hyejeong dan Niehm dalam Menurut Hyejeong dan Niehm dalam Syaifullah (2016:20) mengungkapkan bahwa para peneliti terdahulu membagi dimensi kualitas *website* menjadi lima yaitu:

1. Informasi meliputi kualitas dan kegunaan.
2. Keamanan meliputi kepercayaan, privasi, dan jaminan keamanan.
3. Kemudahan meliputi mudah untuk dioperasikan dan mudah dimengerti.
4. *Satisfied* meliputi daya tarik visual, daya tarik emosional, desain kreatif dan atraktif.
5. Kualitas pelayanan meliputi kelengkapan secara *online* dan *customer service*.

#### **2.1.5. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

### **2.1.6. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:81) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

### **2.1.7. Skala *Likert***

Menurut Sugiyono dalam penelitian Rivai (2016:310), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam skala sikap ini, responden menyatakan persetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Skala itu sendiri salah satu artinya, sekedar memudahkan, adanya ukuran-ukuran berjenjang. Skala penilaian misalnya, skala untuk menilai sesuatu yang pilihannya berjenjang, misalnya 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Skala *Likert* juga merupakan alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang”) yang “itemnya” (butir-butir pertanyaan) berisikan (memuat) pilihan yang berjenjang.

Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap jawaban dari masing-masing pernyataan memiliki skor yang dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Skor Skala *Likert***

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

**Sumber (Sudaryono, 2018: 191)**

#### **2.1.8. *Statistics Program for Social Sciences***

Menurut Rivai, Arief, dkk (311:2016) Aplikasi *SPSS* merupakan pengolahan data yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyelesaikan pemrosesan data statistik secara tepat, program ini terdiri atas *Data Editor*, *Output Viewer*, *Syntax Editor*, dan *Script Editor*. Menurut Santoso dalam penelitian Rivai, Arief, dkk (311:2016) *SPSS* adalah salah satu program komputer yang khusus dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu

### 2.1.9. Model *PIECES*

Pengertian analisis *pieces* adalah suatu *system* yang di gunakan untuk analisis *system* kerja pada suatu perusahaan atau organisasi. Ada 6 kriteria analisis *pieces* yaitu kinerja (*Performance*), informasi (*Information*), ekonomi (*Economy*), kontrol (*Control*), efisiensi (*Efficiency*), dan pelayanan (*Services*).

Analisis *PIECES* juga sangat banyak diterapkan untuk penelitian pada suatu perusahaan atau organisasi. Selain mudah dan dapat dipahami analisis *PIECES* juga bersifat ringan tidak membutuhkan data yang banyak. Berikut ini kriteria yang wajib ada pada analisis *pieces* menurut *Wetherbe* dalam penelitian Made Ariantini (2021) :

#### 1. *Performance*

##### a. Produksi (*Throughput*)

Jumlah kerja selama periode waktu tertentu. Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang jumlah kerja yang dibutuhkan untuk melakukan serangkaian kerja tertentu.

##### b. Waktu respon (*Respon Time*)

Yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output* tertentu. Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang waktu respons yang terjadi ketika ada suatu transaksi yang masuk hingga transaksi tersebut direspons untuk diproses. Penundaan

ini bisa jadi karena antrian dalam pemrosesan transaksi-transaksi sebelumnya

## 2. *Informations*

Pada bagian ini dideskripsikan pada situasi saat tentang kurangnya informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, baik itu dalam jumlah, informasi maupun dalam hal macam informasinya.

Terlalu banyak informasi, yang dimaksud terlalu banyak informasi disini adalah banyak nya informasi yang berserakan belum terkumpul, belum terformat, dan masih tercampurnya antara informasi yang relevan dan yang tidak relevan dengan masalah yang harus diambil keputusannya, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk memilah dan memilih informasi yang relevan.

Informasi tidak dalam format yang berguna, adalah bahwa informasi sudah tersedia, hanya saja bentuk dan format nya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga mempersulit pembaca informasi tersebut dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami dan memanfaatkan informasi tersebut

### 3. *Economy*

Secara umum keuntungan-keuntungan yang didapat ketika menerapkan sistem informasi, selain yang tersebut dibawah ini masih ada lagi keuntungan-keuntungan yang lain yang secara lebih lengkap diidentifikasi. Sehingga pada bagian ini dideskripsikan manfaat yang akan didapatkan ketika menerapkan teknologi informasi atau sistem informasi dalam menjalankan proses bisnisnya.

### 4. *Control*

Analisis pengendalian adalah peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi dalam penyalahgunaan atau kesalahan pada sistem serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya *control*, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki.

Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang kendali terhadap aliran data dan informasi ketika keamanan atau kendali terlihat lemah sehingga data dan informasi rentan terhadap pemanfaatan kepada pihak-pihak yang tidak berwenang.

### 5. *Efficiency*

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya itu digunakan agar tidak terjadi pemborosan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil, jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja karyawan yang berlebihan. Dimana data yang berlebihan diinputkan dan diproses juga informasi yang dihasilkan secara berlebihan akan membuat sistem tidak akan efisien dalam penggunaan sumber daya. Sumber daya dapat berupa sumber daya prosesor, memory, ruang penyimpanan, listrik, personil, dll.

### 6. *Services*

Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang layanan yang disediakan oleh sistem yang berjalan saat ini. Bagaimana pelayanan sistem yang diberikan saat ini.

## 2.1.10. Metode Pengujian Analisis

### 2.1.10.1. Uji Validasi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen (kuisisioner) tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi-rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2016:173).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah item. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2016:182).

### **2.1.10.2. Uji Reabilitas**

Menurut Priyatno (2014:64) uji reliabilitas dilakukan untuk “Mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014:64), cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing- masing variabel dapat dipercaya.

## **2.2. Gambaran Umum Perusahaan**

### **2.2.1. Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika**

Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Kementerian Kominfo merupakan perangkat Pemerintah Republik Indonesia ini membidangi urusan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian Kominfo dipimpin oleh seorang Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) yang sejak tanggal 23 Oktober 2019 dijabat oleh Johnny Gerard Plate. Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebelumnya bernama "Departemen Penerangan" (1945- 1999),

"Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi" (2001-2005), dan Departemen Komunikasi dan Informatika (Depkominfo) (2005-2009). Setelah proklamasi kemerdekaan dibentuk Lembaga Penerangan yang secara fungsional menjalankan kebijakan, pola dan pedoman penerangan dengan tujuan (1) membela dan mempertahankan kemerdekaan, (2) mengajak rakyat agar turut serta mempertahankan dan mengisi kemerdekaan serta (3) memperkenalkan Republik Indonesia di dan ke luar negeri. Selama periode 1959-1965, sesuai Haluan Pembangunan Nasional sebagai ketetapan MPRS, Departemen Penerangan dibentuk untuk menyelenggarakan penerangan melalui media penerangan antara lain radio, film, toestel dan foto, percetakan, kendaraan, mesin stensil, dan mesin ketik.

Mulai tahun 1966, salah satu tugas pokok organisasi penerangan adalah mengarahkan pendapat umum agar terbentuk dukungan, kontrol dan partisipasi sosial yang positif terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah, selain untuk penerangan ke dalam dan luar negeri. Pada masa itu pengorganisasian ke dalam dilakukan agar Departemen Penerangan berfungsi menjadi Juru Bicara Pemerintah. Tanggal 15 September 1967 wewenang penerangan luar negeri (Penlugri) yang sejak 1959 dipegang Departemen Luar Negeri RI dialihkan kembali pengelolaannya kepada Departemen Penerangan.

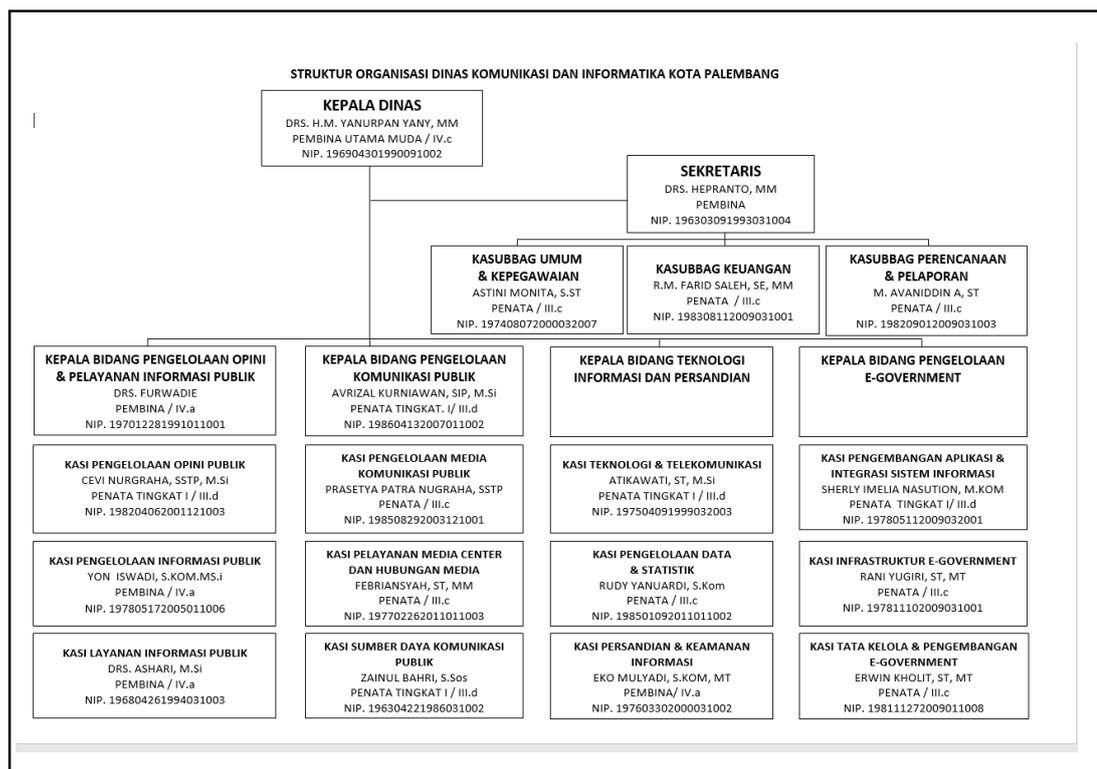
Tahun 1971, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sarana media massa, dikembangkan sistem komunikasi terintegrasi melalui koordinasi, integrasi dan sinergi antarunsur-unsur penerangan pemerintah.

Dibentuklah lembaga antara lain Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah (BAKOHUMAS) dan Badan Koordinasi Penerangan (BAKOPEN).

Di tingkat daerah, dibentuk jawatan penerangan provinsi, kantor penerangan kabupaten dan juru penerang di tingkat kecamatan. Di kabupaten dan kota dibentuk Pusat Penerangan Masyarakat (PUSPENMAS) dengan kegiatan utama penerangan antar pribadi didukung sarana penerangan di daerah seperti: radio, televisi, film penerangan, pers penerbitan, pameran dan pertunjukkan rakyat serta diskusi kerja.

### **2.2.2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan hubungan pada suatu organisasi atau perusahaan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam melakukan fungsi dan tugas-tugas yang dibebankan terhadap suatu posisi atau jabatan tertentu untuk menjamin kelancaran kerja. Serta organisasi haruslah membentuk suatu struktur, di mana dengan adanya struktur organisasi ini akan tampak lebih jelas bila dituangkan dalam suatu bagan atau skema organisasi. Jadi dengan adanya struktur organisasi pada instansi akan membentuk kerangka yang menunjukkan adanya hubungan kerja sama, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian untuk mencapai tujuan tertentu, dan struktur organisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber (Kominfo. palembang.go.id)

**Gambar 2.1. Struktur Organisasi tahun 2017**

### 2.2.3. Visi Dinass Komunikasi dan Informatika

Dalam rangka mendukung visi pemerintah kota palembang “PALEMBANG EMAS DARUSALAM TAHUN 2023”, maka ditetapkan visi yan ingin diwujudkan oleh dinas komunikasi dan informatika kota palembang tahun 2019-2023 yaitu **“Terwujudnya Palembang yang Informatif, maju dan profesional yang berbasis teknologi dan mass media”**

### 2.2.4. Misi Dinas Komunikasi dan Informatika

Dalam rangka mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi seerta memperhatikan tantangan kedepan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka untuk mencapai misi Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yaitu **“Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh pemerintah yang bersih, berwibawa dan profesional”**

#### **2.2.5. Tugas dan Wewenang**

##### **A. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang informatika berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan petunjuk pelaksanaannya.

##### **B. Sekertaris**

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan perencanaan, keuangan dan pelaporan serta menyelenggarakan Urusan Administrasi Umum, Perkantoran, Kehumasan dan Kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretaris mempunyai fungsi :

1. Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan, keuangan, dan pelaporan
2. Pelaksanaan urusan administrasi umum
3. Pelaksanaan urusan rumah tangga, pelengkapan dan perkantoran
4. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian

5. Pelaksanaan urusan kehumasan
6. Pelaksanaan fasilitas hukum dan perundang-undangan

### **C. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari sub bagian umum kepegawaian sebagai berikut :

1. Menyusun rencana program dan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian
2. Mengelolah administrasi umum dan surat menyurat
3. Mengelolah kearsipan dan kepustakaan
4. Mengelolah administrasi barang, perlengkapan dan kendaraan dinas
5. Mengelolah urusan rumah tangga, kehumasan dan keprotokolan
6. Mengelolah administrasi kepegawaian dan perjalanan dinas

#### **D. Sub Bagian Keuangan**

Tugas dan tanggung jawab dari sub bagian keuangan sebagai berikut :

1. Rencana program dan kegiatan sub bagian keuangan
2. Menyusun rencana anggaran kerja dinas
3. Menyusun rencana plafon kebutuhan anggaran dan penggunaan anggaran
4. Mengelola administrasi keuangan belanja langsung dan belanja tidak langsung
5. Mengontrol kegiatan bendahara, verifikasi dan pembukuan akuntansi.

#### **E. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan**

Tugas dan tanggung jawab dari sub bagian keuangan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana program dan kegiatan dinas dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Menyusun rencana anggaran kerja dinas
2. Melaksanakan koordinasi penyusunan progra dan kegiatan antar bidang, Mengelola administrasi keuangan belanja langsung dan belanja tidak langsung, menyusun dokumen perencanaan dinas
3. Mengukur capaian kinerja program dan kegiatan
4. Monitorin dan evaluasi capaian kinerja dinas

5. Menyusun dokumen laporan dinas
6. Melaporkan hasil kerja dan capaian kinerja
7. Melakukan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya

#### **F. Kedudukan**

Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang adalah unsur pelaksana urusan daerah dibidang Komunikasi dan informatika berdasarkan kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui sekretaris daerah

#### **G. Wewenang**

##### **1. Berikut daftar untuk bidang Pos dan Telekomunikasi :**

1. Penyelenggaraan pelayanan pos
2. Penyelenggaraan pelayanan pos
3. Pemberian rekomendasi untuk pendirian kantor pusat jasa dan titipan
4. Pemberian izin jasa titipan untuk kantor agen
5. Penerbitan jasa titipan untuk kantor agen 20

## **2. Bidang Telekomunikasi**

1. Pemberian izin penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan pemerintah dan badan hukum yang cakupan areanya kota sepanjang tidak menggunakan spektrum frekuensi radio.
2. Pemberian rekomendasi terhadap permohonan izin penyelenggaraan
3. Pemberian rekomendasi wilayah prioritas untuk pembangunan kewajiban untuk pembangunana kewajiban pelayanan universal dibidang telekomunikasi.
4. Pengawasan pengendalian terhadap penyelenggaraan telekomunikas yang cakupan arenya kota, pelaksanaan pembangunana telekomunikasi, penyelenggaraan Wartel,Warung seluler atau sejenisnya
5. Pemberian izin kantor cabang dan loket pelayanan operator
6. Penanggung jawab panggilan darurat telekomunikasi

### **3. Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (orsat)**

1. Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) menara telekomunikasi sebagai sarana dan prasarana telekomunikasi
2. Pemberian izin galian untuk keperluan penggelaran kabel telekomunikasi dalam satu kota.
3. Pemberian izin Hinder Ordonantie (Ordonansi Gangguan)
4. Pemberian izin instalansi penangkal petir
5. Pemberian izin instalansi genset

#### **2.2.6. Uraian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan yang dilakukan selama PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yaitu membantu menerapkan ilmu yang sudah didapat, melakukan penelitian sendiri, berusaha terbiasa dengan dunia kerja sebenarnya dan datang ketempat magang tepat waktu agar terbiasa dengan tanggung jawab.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Teori Pendukung**

##### **3.1.1. *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang**

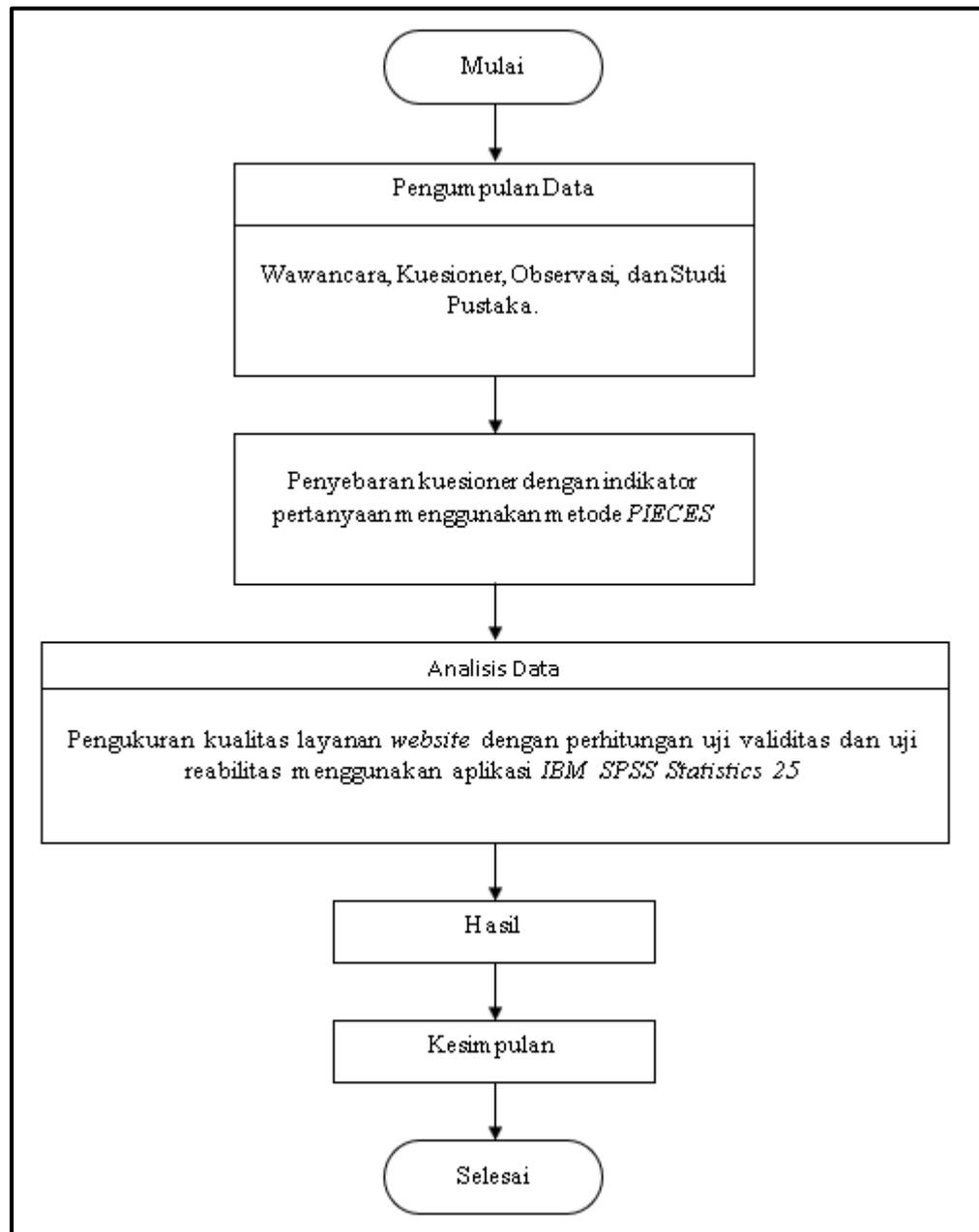
*Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang beralamat di <https://kominfo.palembang.go.id/> adalah salah satu contoh pemanfaatan informasi-informasi kepada masyarakat umum pengguna *website*. Bahkan layanan informasi yang di update *website* Dinas Komunikasi dan Informatika ini bisa dinikmati oleh masyarakat umum yang ingin mengetahui berita serta layanan yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. Meski ada beberapa kekurangan pada isi atau konten di setiap halamannya

##### **3.1.2. *Layout Website***

*Layout website* adalah penataan dan pengaturan teks atau grafik pada halaman. *Layout* meliputi penyusunan, pembagian tempat dalam suatu halaman, pengaturan jarak spasi, serta penekanan pada bagian tertentu. Jika dilihat dari bentuknya halaman *layout* ini disebut *layout static*(statis) atau *layout fixed*, karena menggunakan ukuran halaman yang sudah ditetapkan dan tidak merubah ukuran *browser*.

### 3.1.3 Alur Penelitian

Berikut merupakan tahapan dari alur penelitian yang dilakukan oleh penulis:



Gambar 3.1. Alur Penelitian

- 1) Mulai
- 2) Penulis melakukan pengumpulan data terhadap *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dalam melakukan observasi, penulis menemukan bahwa masih terdapat menu yang belum ada informasi.
- 3) Pengujian terhadap kepuasan pengguna *website* dengan cara menggunakan kuisisioner yang indikator pertanyaannya berdasarkan metode *PIECES* yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *services*.
- 4) Penyebaran Kuisisioner ke 60 Responden dan pengumpulan hasil kuisisioner, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.
- 5) Menganalisis hasil dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan nilai masing-masing *item* pertanyaan.
- 6) Menghitung skor jawaban responden untuk mendapatkan nilai interpretasi terhadap kepuasan pengguna *website* Dinas Komunikasi dan informatika Kota Palembang
- 7) Selesai

### 3.1.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika yang berjumlah 71 populasi pada periode 2020/2021.. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling insidental menurut Sugiyono (2018:138) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi, penulis menggunakan Rumus Slovin dengan ketentuan sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1+Ne}2$$

**Keterangan :** n = Sampel

N = Populasi

E = Tingkat Kesehatan

Berdasarkan data populasi yang diperoleh total populasi berjumlah 71 populasi. Dengan mempertimbangkan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% maka jumlah sampel yang diperoleh dari total populasi tersebut adalah :

$$n = \frac{n}{1+Ne}2$$

$$n = \frac{71}{1+71(0,05)^2}$$

$$n = \frac{71}{1+71(0,0025)}$$

$$n = \frac{71}{1+01775}$$

$$n = \frac{71}{1+1775}$$

$$n = 60,297$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas, jadi jumlah sampel adalah 60, dimana ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 sampel. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 responden, dan level *confidence* (tingkat kepercayaan) 95% dan eror 5%. Skala *Likert* dirancang secara khusus untuk mengukur enam dimensi yaitu *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Ecconomy* (ekonomi), *Control* (keamanan), *Efficiency* (efisiensi) dan *Services* (Layanan). Responden diminta untuk memperkirakan tingkat harapan dan persepsi mereka terhadap *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang berdasarkan empat skala *likert* yang berkisar antara 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju).

## 3.2. Evaluasi dan Pembahasan

### 3.2.1. Evaluasi

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan tertulis kepada 60 orang responden dengan jumlah pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* empat skala. Data

kuesioner tersebut diolah menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS* Versi 25. Pengolahan data dilakukan mulai dari uji validitas dan reabilitas tiap butir pernyataan *variabel Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services.*

### 3.2.2. Pembahasan

#### 3.2.2.1. Kuesioner

**Tabel 3.1. Indikator Kuesioner**

<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>
<i>Performance</i> (Kinerja)	<i>Website</i> mudah di akses pada setiap halamannya
	<i>website</i> memberikan waktu <i>loading</i> yang cepat saat di akses
	<i>Website</i> memenuhi kebutuhan pengguna
	<i>Website</i> menyajikan menu dalam format yang sesuai
<i>Information</i> (informasi)	<i>Website</i> menyediakan informasi yang tepat dan akurat
	Tepat dalam penyusunan tata letak informasi
	Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna
	<i>Website</i> menyediakan informasi terkini ( <i>update</i> )
<i>Economy</i> (Ekonomi)	Alamat <i>website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian seperti( <i>chrome, mozilla ,dll</i> )
	<i>Website</i> dapat meringankan pengguna dari segi waktu dan biaya
	Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i>

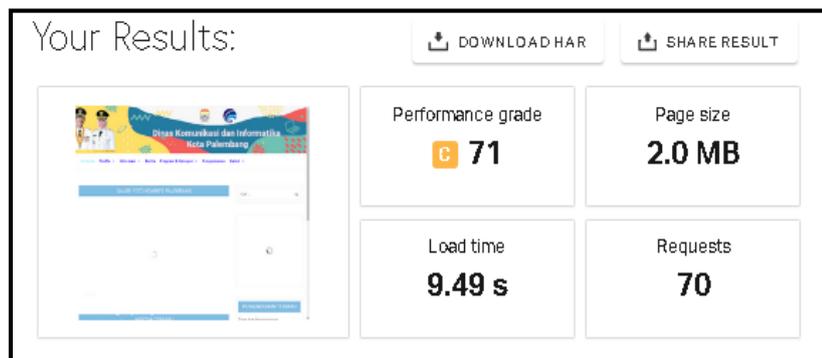
<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>
<i>Control</i> (Keamanan/ pengendalian)	<i>Website</i> menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna
	<i>Website</i> memberikan batasan akses bagi pengguna
<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Pengendalian informasi tepat dengan yang diinginkan pengguna
	<i>Website</i> tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses
	Desain keseluruhan <i>website</i> mudah dimengerti
<i>Services</i> (Layanan)	<i>Website</i> memberikan fitur arah yang jelas sehingga mudah dipahami
	<i>Website</i> dapat diakses menggunakan <i>PC</i> , <i>handphone</i> atau tablet
	<i>Website</i> tidak mengalami eror pada saat diakses
	<i>Website</i> memberikan informasi <i>up to date</i> yang beragam jenis

### 3.2.2.2. Analisis Website Dinas Komunikasi dan Informatika

Untuk menganalisis *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika menggunakan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Security, Efficiency, dan Services*) sebagai dasar untuk memperoleh analisis yang lebih jelas dan spesifik. Hal ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan *Website* tersebut

### 1) *Performance* (Analisis Kinerja)

Analisis kinerja adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem. Jumlah produksi (*throughput*) adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama waktu tertentu. Waktu tanggap (*response time*) adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.



**Gambar 3.2. Hasil Test Pingdom Tool**

GRADE	SUGGESTION
<b>F</b> 0	Make fewer HTTP requests
<b>F</b> 0	Use cookie-free domains
<b>F</b> 0	Add Expires headers
<b>E</b> 56	Compress components with gzip
<b>B</b> 90	Reduce DNS lookups

**Gambar 3.3. Hasil Test HTTP Request**

Dalam menganalisis kinerja situs *website* pada *kominfo.palembang.go.id* penulis menggunakan aplikasi *Pingdom Website Speed Test* dan dapat dilihat pada gambar diatas.

**Tabel 3.2. Hasil Analisis *Performance***

<b>Faktor</b>	<b>Hasil Analisis</b>
<i>Throughput</i>	<p>Jika dilihat dari gambar 3.2, maka dapat dijelaskan bahwa situs <i>web</i> <i>kominfo.palembang.go.id</i> belum memiliki kinerja yang baik karena terdapat banyaknya <i>HTTP Request</i> sebesar 70. <i>HTTP Request</i> adalah permintaan yang dilakukan oleh <i>client</i> (<i>browser, spider, bot, dll</i>) kepada <i>server</i> suatu <i>website</i> untuk mengunduh <i>file-file</i> yang akan dijadikan atau ditampilkan menjadi sebuah halaman yang diakses. Banyaknya jumlah <i>HTTP request</i> akan membutuhkan waktu yang lama bagi browser untuk mengunduh setiap <i>file</i> yang dibutuhkan.</p>
<i>Respon Time</i>	<p>Melalui aplikasi (<i>Pingdom Website Speed Test</i>), kecepatan (<i>Response Time</i>) dalam mengakses situs <i>web</i> <i>kominfo.palembang.go.id</i> ini lumayan lama yaitu 9.49 detik. Penyebab utama lamanya <i>website</i> ditampilkan adalah besarnya gambar pada situs <i>web</i> tersebut.</p>

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berjumlah 60 responden, dapat dilihat dari hasil persentase perhitungan skala dibawah ini.

**Tabel 3.3. Hasil Perhitungan *Variable Performance***

<i>Variable Performance</i>	Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>
<i>Website</i> mudah di akses	84,16(Sangat Kuat)
Waktu <i>loading</i> yang cepat	81,25(Kuat)
<i>Website</i> memenuhi kebutuhan pengguna	78,75(Kuat)
<i>Website</i> menyajikan menu yang sesuai	78,75(Kuat)

Dari perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil jawaban dari 60 responden pada *Variable performance* mulai dari 78,75% sampai dengan 84,16% dengan kata lain bahwa *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang memberikan kinerja yang sangat baik.

## 2) *Information* (Analisis Informasi)

Pada bagian ini menjelaskan tentang kelengkapan informasi yang diberikan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang, serta keakuratan informasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berjumlah 60 responden, dapat dilihat dari hasil persentase perhitungan skala dibawah ini.

**Tabel 3.4. Hasil Perhitungan *Variable Information***

<i>Variable Information</i>	Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>
<i>Website</i> menyediakan informasi yang tepat.	82,08%(Sangat Kuat)
Tepat dalam penyusunan tata letak informasi.	77,91% Kuat)
Informasi yang disajikan sesuai.	79,58%(Kuat)
<i>Website</i> menyediakan informasi terkini.	78,83%( Kuat)

Dari perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil jawaban dari 60 responden pada *Variable Information* mulai dari 78,83% sampai dengan 82,08%. Maka hal ini menandakan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang memberikan sistem informasi yang akurat dan sudah memenuhi harapan responden.

### 3) *Economy* (Analisis Ekonomi)

Dengan adanya situs *website* Dinas Komunikasi dan Informatika, hal ini dapat bermanfaat dalam meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Seperti jaringan internet yang

mengubungkan antara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumsel dapat menghemat waktu dan biaya dalam pengambilan dan pengiriman data-data yang penyimpanannya tersebar.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berjumlah 60 responden, dapat dilihat dari hasil persentase perhitungan skala dibawah ini.

**Tabel 3.5. Hasil Perhitungan *Variable Economy***

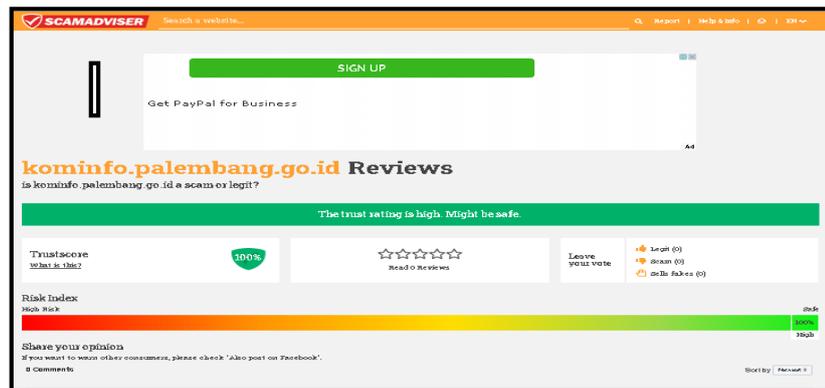
<i>Variable Economy</i>	Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>
<i>Website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian.	85%(Sangat Kuat)
<i>Website</i> dapat meringankan pengguna.	72,08% Kuat)
Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i> .	65,83%(Kuat)

Dari perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil jawaban dari 60 responden pada *Variable Economy* mulai dari 65,83% sampai dengan 85%. Maka hal ini menandakan bahwa *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang meringankan pengguna untuk mencari informasi data-data yang dibutuhkan

tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Komunikasi dan Informatika kota Palembang.

#### 4) *Control* (Analisis Pengendalian)

Dalam menganalisis pengendalian atau keamanan pada *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang, penulis menggunakan aplikasi *scamadviser*. *Scamadviser* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kewanan suatu *website*, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.4. Hasil uji keamanan**

Keamanan pada situs *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang mendapatkan nilai sebesar 100% berarti *website* sangat aman untuk dikunjungi.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berjumlah 60 responden, dapat dilihat dari hasil persentase perhitungan skala dibawah ini

**Tabel 3.6. Hasil Perhitungan *Variable Control***

<i>Variable Control</i>	Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>
<i>Website</i> menjamin keamanan pengguna.	80% (Kuat)
<i>Website</i> memberikan batasan akses.	64,58% (Kuat)
Pengendalian informasi tepat.	77,5% (Kuat)

Dari perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil jawaban dari 60 responden pada *Variable Control* mulai dari 77,5% sampai dengan 80%. Maka hal ini menandakan bahwa *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang menjamin keamanan pengguna dan pengendalian informasi yang tepat.

##### 5) *Efficiency* (Analisis Efisiensi)

Dengan adanya media informasi seperti situs *website* Dinas Komunikasi dan Informatika ini, diharapkan dapat meningkatkan kuantitas informasi yang disampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas. Sehingga sangat mengefisiensi waktu bagi pegawai untuk mengetahui informasi apa saja yang ada pada *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang

yang berjumlah 60 responden, dapat dilihat dari hasil persentase perhitungan skala dibawah ini

**Tabel 3.7. Hasil Perhitungan *Variable Efficiency***

<i>Variable Efficiency</i>	Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>
<i>Website</i> tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses	81,66%(Sangat Kuat)
Desain keseluruhan <i>website</i> dimengerti	82,91%(Sangat Kuat)
<i>Website</i> memberikan fitur informasi yang jelas	80,41%(Kuat)

Dari perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil jawaban dari 60 responden pada *Variable Efficiency* mulai dari 80,41% sampai dengan 81,66%. Maka dapat dikatakan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan output yang diharapkan.

#### 6) *Services* (Analisis Layanan)

Sistem yang sedang dijalankan atau digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang saat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan, terhadap penyampaian informasi kepada pegawai maupun kepada masyarakat.

Situs *website* Dinas Komunikasi dan Informatika selama ini menjadi media penyampaian informasi, karena untuk mendapatkan informasi mereka tidak harus datang langsung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang berjumlah 60 responden, dapat dilihat dari hasil persentase perhitungan skala dibawah ini

**Tabel 3.8. Hasil Perhitungan *Variable Services***

<i>Variable Efficiency</i>	Hasil Perhitungan Skala <i>Likert</i>
<i>Website</i> dapat diakses menggunakan <i>PC, handphone</i> atau <i>tablet</i>	86,66% (Sangat Kuat)
<i>Website</i> tidak mengalami <i>error</i> pada saat di akses	83,33%(Kuat)
<i>Website</i> memberikan informasi <i>up to date</i>	76,66%(Kuat)

Dari perhitungan pada tabel diatas, diperoleh hasil jawaban dari 60 responden pada *variable Services* mulai dari 76,66% sampai dengan 86,66%. Maka dapat disimpulkan bahwa *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang memberikan pelayanan informasi yang jelas. Akan

tetapi masih terdapat informasi yang masih kosong dan belum lengkap.

### 3.2.2.3 Hasil Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali dalam penelitian Marlindawati dan Poppy (2016:60) uji validitas (*validity test*) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner diatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melihat validitas dilihat pada kolom *corrected item correlation*, jika nilai r pada kolom itu > r tabel maka item / *variable* valid. Untuk mendapatkan nilai r tabel harus mengetahui terlebih dahulu nilai df nya. Nilai df dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$df = n - 2$  Keterangan:

$df = Degree\ Of\ Freedom$

$n =$  Jumlah Responden jadi,  $df = n - 2$

$df = 60 - 2 = 58$

Dari rumus tersebut didapatkan nilai df adalah 58. Selanjutnya adalah mengetahui nilai t tabel. Nilai t tabel dapat diketahui melalui *microsoft excel 2016* dengan fungsi sebagai berikut :

=TINV (taraf signifikansi;df).

=TINV (0,05;58).

=2,001 Jadi nilai t tabel sebesar (2,001)

Setelah mendapatkan nilai df dan nilai t tabel, maka nilai r tabel dapat ditentukan melalui *microsoft excel* 2016 dengan fungsi sebagai berikut :

$$=\text{nilai } t \text{ tabel} / (\text{SQRT} ((\text{df} + \text{nilai } t \text{ tabel}^2)))$$

$$=2,001 / (\text{SQRT} ((58 + 2,001^2)))$$

$$=0,254$$

Dari fungsi tersebut didapatlah nilai r tabel adalah 0,254. Setelah dilihat pada tabel r statistik dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika r hitung di atas 0.254 maka alat ukur bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung di bawah 0.254 berarti alat ukur dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas dari tiap pernyataan :

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Item correlation  r hitung	r table  N = 61-2	Keterangan
<b>Performance (performa)</b>				
1	P1	0.825	0.254	Valid
2	P2	0.749	0.254	Valid
3	P3	0.804	0.254	Valid
4	P4	0.670	0.254	Valid
<b>Information (informasi)</b>				
5	I1	0.744	0.254	Valid
6	I2	0.816	0.816	Valid
7	I3	0.771	0.771	Valid
8	I4	0.823	0.254	Valid
<b>Economy (ekonomi)</b>				
9	E1	0.320	0.254	Valid
10	E2	0.879	0.254	Valid
11	E3	0.867	0.254	Valid
<b>Control (Pengendalian)</b>				
12	C1	0.676	0.254	Valid
13	C2	0.828	0.254	Valid
14	C3	0.785	0.254	Valid
<b>Efficiency (efisiensi)</b>				
15	EF1	0.768	0.254	Valid
16	EF2	0.823	0.254	Valid
17	EF3	0.768	0.254	Valid
<b>Services (layanan)</b>				
18	S1	0.661	0.254	Valid

No	Pernyataan	Item correlation <i>r</i> hitung	r table N = 61-2	Keterangan
19	S2	0.763	0.254	Valid
20	S3	0.664	0.254	Valid

### 3.2.2.4. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3.10. Hasil Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Item</i>
<b><i>Performance (performa)</i></b>	
0.763	4
<b><i>Information (informasi)</i></b>	
0.787	4
<b><i>Economy (ekonomi)</i></b>	
0.565	3
<b><i>Control (pengendalian)</i></b>	
0.632	3
<b><i>Efficiency (efisiensi)</i></b>	
0.692	3
<b><i>Services (layanan)</i></b>	
0.466	3

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014:64), cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya. Berdasarkan hasil Uji Reabilitas tiap variabel dari setiap item pernyataan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Dengan demikian dapat disimpulkan pernyataan tersebut *reliable*.

### 3.2.2.5. Distribusi Variable Performance

**Tabel 3.11. Distribusi Variable Performance**

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>Performance</i>					
<b>1</b>	Website mudah di akses pada setiap halamannya	0	1	36	23
		0%	1,7%	60%	37,1%
<b>2</b>	website memberikan waktu <i>loading</i> yang cepat saat di akses	0	1	43	15
		0%	1,7%	71,7%	26,7%
<b>3</b>	Website memenuhi kebutuhan pengguna	0	6	39	15
		0%	10%	65%	25%
<b>4</b>	Website menyajikan menu dalam format yang sesuai	0	4	43	13
		0%	6,7%	71,7%	21,7%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *variable*

*Performance* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 38,3%, S(Setuju) adalah 60%, TS (Tidak Setuju) adalah 1,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika mudah diakses.
- 2) Pada pernyataan Kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 26,7%, S(Setuju) adalah 71,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 1,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan waktu *loading* yang cepat.
- 3) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 25%, S(Setuju) adalah 65%, TS (Tidak Setuju) adalah 10%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memenuhi kebutuhan pengguna.
- 4) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 21,7%, S(Setuju) adalah 71,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 6,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika menyajikan forman sesuai.

### 3.2.2.6. Distribusi *Variable Information*

**Tabel 3.12. Distribusi *Variable Information***

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>Information</i>					
1	Website menyediakan informasi yang tepat dan akurat	0	2	39	19
		0%	3,3%	65%	31,7%
2	Tepat dalam penyusunan tata letak informasi	0	5	43	12
		0%	8,3%	71,7%	20%
3	Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna	0	4	41	15
		0%	6,7%	68,3%	25%
4	Website menyediakan informasi terkini ( <i>update</i> )	1	13	29	17
		1,7%	21,7%	48,3%	28,3%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *variable Information* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 31,7%, S(Setuju) adalah 65,1%, TS (Tidak Setuju) adalah 3,3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan informasi yang tepat.

- 2) Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 20%, S(Setuju) adalah 71,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 8,3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika tepat dalam penyusunan tata letak informasi.
- 3) Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 25%, S (Setuju) adalah 68,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 6,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan informasi sesuai kebutuhan.
- 4) Pada pernyataan keempat skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 28,3%, S(Setuju) adalah 48,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 21,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 1,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika menyediakan informasi ter *update*.

### 3.2.2.7. Distribusi *Variable Economy*

**Tabel 3.13. Distribusi *Variable Economy***

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>Economy</i>					
1	Alamat <i>website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian seperti ( <i>chrome, mozilla, dll</i> )	0	1	34	25
		0%	1,7%	56,7%	41,7%
2	<i>Website</i> dapat meringankan pengguna dari segi waktu dan biaya	5	14	24	17
		8,3%	23,3%	40%	28,3%
3	Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i>	8	19	20	13
		13,3%	31,7%	33,3%	21,7%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *variable Economy* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 41,7%, S(Setuju) adalah 56,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 1,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasidan Informatika mudah ditemukan disetiap situs pencarian.

- 2) Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 28,3%, S(Setuju) adalah 40%, TS (Tidak Setuju) adalah 23,3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 8,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika meringankan dalam segi waktu dan biaya dalam mencari informasi.
- 3) Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 2,71%, S(Setuju) adalah 33,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 31,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 13,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika dengan mudah memberikan kritik dan saran.

### 3.2.2.8. Distribusi *Variable Control*

**Tabel 3.14. Distribusi *Variable Control***

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<b><i>Control</i></b>					
1	Website menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna	0	3	42	15
		0%	5%	70%	25%
2	Website memberikan batasan akses bagi pengguna	4	17	29	10
		6,7%	28,3%	48,3%	16,7%
3	Pengendalian informasi tepat	0	7	40	13

	dengan yang di inginkan pengguna	0%	11,7%	66,7%	21,7%
--	----------------------------------	----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *variable Control* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 25%, S(Setuju) adalah 70%, TS (Tidak Setuju) adalah 5%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika menjamin keamanan pengguna.
- 2) Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 16,7%, S(Setuju) adalah 48,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 28,3%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 6,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan batasan akses bagi pengguna.
- 3) Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 21,7%, S(Setuju) adalah 66,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 11,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika informasi pengendalian yang tepat sesuai kebutuhan pengguna.

### 3.2.2.9. Distribusi *Variable Efficiency*

**Tabel 3.15. Distribusi *Variable Efficiency***

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>Efficiency</i>					
1	Website tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses	0	4	36	20
		0%	6,7%	60%	33,3%
2	Desain keseluruhan website mudah dimengerti	0	3	35	22
		0%	5%	58,3%	36,7%
3	Website memberikan fitur arah yang jelas sehingga mudah dipahami	0	3	41	16
		0%	5%	68,3%	26,7%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *variable Efficiency* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 33,3%, S (Setuju) adalah 60%, TS (Tidak Setuju) adalah 6,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika tidak mengalami kesulitan saat diakses.
- 2) Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 36,7%, S (Setuju) adalah 58,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 5%,

dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika mudah dimengerti dalam keseluruhan desain.

- 3) Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 26,7%, S(Setuju) adalah 68,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 5%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan fitur arah yang jelas.

#### 3.2.2.10. Distribusi *Variable Services*

**Tabel 3.16. Distribusi *Variable Services***

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>Services</i>					
1	Website dapat diakses menggunakan PC, handphone atau tablet	0	1	30	29
		0%	1,7%	50%	48,3%
2	Website tidak mengalami eror pada saat di akses	0	3	34	23
		0%	5%	56,7%	38,3%
3	Website memberikan informasi up to date yang beragam jenis	0	9	38	13
		0%	15%	63,3%	21,7%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *variable Services* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 48,3%, S(Setuju) adalah 50%, TS (Tidak Setuju) adalah 1,7%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika tidak bermasalah saat di akses berbagai device.
- 2) Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 38,3%, S(Setuju) adalah 56,7%, TS (Tidak Setuju) adalah 5%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika tidak mengalami eror atau bug saat di akse.
- 3) Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (Sangat Setuju) adalah 21,7%, S(Setuju) adalah 63,3%, TS (Tidak Setuju) adalah 15%, dan STS (Sangat Tidak Setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju *website* Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan informasi yang ter update atau terbaru.

Perhitungan dilakukan pada tiap butir pernyataan yang pilihan jawabannya menggunakan skala likert dalam kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden. Setelah dilakukan

perhitungan distribusi jawaban dari responden, selanjutnya akan dilakukan perhitungan interpretasi skor hasil pengisian kuesioner menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$IS = (\text{Total skor keseluruhan} : \text{Skor tertinggi}) * 100\%$$

Keterangan:

IS : Interpretasi Skor

Total skor keseluruhan : Jawaban responden x bobot nilai (1-4)

Skor tertinggi : Skala nilai tertinggi (4) x jumlah responden (60)

Hasil dari perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan seperti dalam tabel 3.10 :

**Tabel 3.17. Interpretasi Skor**

<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

**Sumber : Ummu Khairiyah (2019:201)**

Apabila didasarkan pada penilaian dan interpretasi kepuasan pengguna terhadap masing-masing indikator dalam tiap kelompok responden dapat dilihat pada table 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.18. Hasil Kepuasan Pengguna

<i>Variable</i>	<b>Kode</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
<i>Performance</i>	P1	<i>Website</i> mudah di akses	84,16	Sangat Kuat
	P2	Waktu <i>loading</i> yang cepat	81,25	Kuat
	P3	<i>Website</i> memenuhi kebutuhan pengguna	78,75	Kuat
	P4	<i>Website</i> menyajikan menu yang sesuai	78,75	Kuat
<i>Information</i>	I1	<i>Website</i> menyediakan informasi yang tepat	82,08	Sangat Kuat
	I2	Tepat dalam penyusunan tata letak informasi	77,91	Kuat
	I3	Informasi yang disajikan sesuai	79,58	Kuat
	I4	<i>Website</i> menyediakan informasi terkini	75,83	Kuat
<i>Economy</i>	EC1	<i>website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian	85	Sangat Kuat
	EC2	<i>Website</i> dapat meringankan pengguna	72,08	Kuat
	EC3	Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i>	65,83	Kuat

<b>Variable</b>	<b>Kode</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>Control</b>	C1	<i>Website</i> menjamin keamanan pengguna	80	Kuat
	C2	<i>Website</i> memberikan batasan akses	64,58	Kuat
	C3	Pengendalian informasi tepat	77,5	Kuat
<b>Efficiency</b>	EF1	<i>Website</i> tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses	81,66	Sangat Kuat
	EF2	Desain keseluruhan <i>website</i> dimengerti	82,91	Sangat Kuat
	EF3	<i>Website</i> memberikan fitur arah yang	80,41	Kuat
<b>Services</b>	S1	<i>Website</i> dapat diakses menggunakan <i>PC</i> , <i>handphone</i> atau <i>tablet</i>	86,66	Sangat Kuat
	S2	<i>Website</i> tidak mengalami <i>error</i> pada saat di akses	83,33	Sangat Kuat
	S3	<i>Website</i> memberikan informasi <i>up to date</i>	76,66	Kuat

Berdasarkan tabel diatas hasil mendapat hasil sebagai berikut :

- 1) *Variable Performance* pada indikator P1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 84,16%, dengan interpretasi skor

berada diposisi sangat kuat. Disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat puas terhadap *website* yang mudah di akses.

- 2) *Variable Information* pada indikator I1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 82,08%, dengan interpretasi skor berada diposisi sangat kuat. Disimpulkan bahwa *website* menyediakan informasi yang tepat.
- 3) *Variable Ecconomy* pada indikator EC1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 85%, dengan interpretasi skor berada diposisi sangat kuat. Disimpulkan bahwa *website* mudah diakses disetiap situs pencarian.
- 4) *Variable Control* pada indikator C1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 80%, dengan interpretasi skor berada diposisi kuat. Disimpulkan bahwa *website* menjamin keamanan pengguna.
- 5) *Variable Efficiency* pada indikator EF1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 82,91%, dengan interpretasi skor berada diposisi sangat kuat. Disimpulkan bahwa desain keseluruhan *website* mudah dimengerti.
- 6) *Variable Services* pada indikator S1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 86,66%, dengan interpretasi skor berada diposisi sangat kuat. Disimpulkan bahwa *website* dapat diakses menggunakan *PC*, *handphone* atau *tablet*.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil perhitungan interpretasi *Variable Performance*, indikator pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 84,16 %, hal ini berkaitan dengan kemudahan *website* saat di akses.
2. Dilihat dari hasil perhitungan interpretasi *Variable Information*, indikator pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 82,08%, hal ini berkaitan dengan *website* memberikan informasi yang tepat..
3. Dilihat dari hasil perhitungan interpretasi *Variable Economy*, indikator pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 85%, hal ini berkaitan dengan *website* mudah diakses disetiap situs pencarian.
4. Dilihat dari hasil perhitungan interpretasi *Variable Control*, indikator pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 80%, hal ini berkaitan dengan *website* menjamin keamanan pengguna.
5. Dilihat dari hasil perhitungan interpretasi *Variable Efficiency*, indikator pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 82,91%, hal ini berkaitan dengan desain keseluruhan *website* mudah dimengerti.

6. Dilihat dari hasil perhitungan interpretasi *Variable Services*, indikator pengguna mendapat nilai tertinggi sebesar 86,66%, hal ini berkaitan dengan dapatnya kemudahan dalam mengakses *website*.

#### **4.2.Saran**

Adapun saran yang diberikan peneliti untuk perbaikan dan pengembangan *website* ini yaitu sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan untuk melakukan upaya perbaikan terutama pada bagian informasi yang kurang dan belum tersusun agar menjadi lebih baik. Serta *link-link* aplikasi yang masih tidak bisa dibuka..
2. Pada halaman informasi seperti berita harus di *update* secara periodik, sehingga pengguna merasa puas akan informasi terbaru tersebut.

## DAFTAR PUSAKA

- A. Made dan D. Ayu. 2021. *Perancangan Penjadwalan Menggunakan Metode TABU search Berdasarkan Analisa PIECES*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer. Bali : Prodi Teknik Informatika STMIK STIKOM INDONESIA. Vol. 7 No.1. P-ISSN : 2442-241X E-ISSN : 2528-5211.
- Christiano, Mario. dkk. 2014. *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.4. ISSN 2303-1174.
- Khairiyah, Ummu. 2019. *Responden Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan Fpb pada Siswa Kelas IV di SD / MI Lamongan*. Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman. Vol.5, No. 2.
- Melindawati dan Poppy Indriani. 2016. *Pengukuran tingkat kepuasan pengguna e-learning dengan penerapan model end using computing satisfaction (eucs)* . Jurnal Ilmiah matrik Vol.18 No.1. ISSN 1411-1624.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Mengolah Data. Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset. ISBN: 978-979-29-4300-9
- Rivai, Arief. dkk. 2016. *Analisis Tingkat Kepuasan Penghuni Perumahan Bersubsidi Di Cileungsi Dengan Menggunakan Metode Regresi Berganda*. SNIPTEK. ISBN: 978-602 -72850-3-3.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta : Depublish. ISBN: 978-602-453-359-5.
- Shalahuddin dan Sukamto. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika. ISBN. 978-602-1514-05-4.
- Sibero, Alexander F.K . 2013. *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta : Mediakom. ISBN: 978-979-877-350-1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-71-8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. ISBN: 979-8433-64-0.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. ISBN: 979-8433-64-0.
- Syaifullah, dan Dicky Oksa Soemantri. 2016. *Pengukuran kualitas website menggunakan metode webqual 4.0 : Studi kasus CV. Zamrud Multimedia Network*. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi Vol. 2 No. 1 e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka. ISBN: 978-602-5368-70-1.
- Yuhefizar. 2013. *Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu. ISBN : 978-979-756-985-3.